

**PENGARUH RISIKO BISNIS DAN STRUKTUR AKTIVA  
TERHADAP STRUKTUR MODAL  
(Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar  
Barang Produksi dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2016-2018)**



**SKRIPSI**

**PUTRI WAHYU KELANA ARIFIN  
152016**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MUHAMMADIYAH  
CILACAP  
2019**

**PENGARUH RISIKO BISNIS DAN STRUKTUR AKTIVA  
TERHADAP STRUKTUR MODAL  
(Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar  
Barang Produksi dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2016-2018)**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
pada Program Studi Akuntansi**

**PUTRI WAHYU KELANA ARIFIN  
152016**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MUHAMMADIYAH  
CILACAP  
2019**

**PENGARUH RISIKO BISNIS DAN STRUKTUR AKTIVA  
TERHADAP STRUKTUR MODAL  
(Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar  
Barang Produksi dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2016-2018)**

SKRIPSI

PUTRI WAHYU KELANA ARIFIN  
152016

Diseminarkan dalam konsorsium di depan tim penguji  
Pada tanggal September 2019

1. Tri Nurindahyanti Y., SE, M.Si, Ak  
Pembimbing I .....
2. Kristanti Rahman, SE, M.Ak  
Pembimbing II .....
3.  
Penelaah .....

Cilacap, .....

PROGRAM STUDI AKUNTANSI STRATA I  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MUHAMMADIYAH  
CILACAP

Ketua  
STIE Muhammadiyah Cilacap

Ketua  
Program Studi Akuntansi

**Tri Nurindahyanti Y., SE, M.Si, Ak**  
NIP. 19750523 200501 2 001

**Sutarti SE, M.Si, Ak**  
NIP. 850935022

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Wahyu Kelana Arifin

NIM : 152016

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya, apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya ini hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi dengan ketentuan yang berlaku atas perbuatan tersebut.

Cilacap, .....

Yang membuat pernyataan,

Putri Wahyu Kelana Arifin

## **MOTTO**

” Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat “

(QS. Al Mujadalah, 11)

“ Barang siapa yang keluar untuk mencari ilmu maka ia berada di jalan Allah hingga ia pulang”

(HR. Turmudzi)

“ Janganlah takut untuk mencoba, jatuh bangun itu suatu hal yang biasa, disetiap kegagalan ada sebuah pelajaran yang dapat dipetik, dan pada akhirnya setelah ada kegagalan pasti akan mendapatkan keberhasilan”.

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah dengan rahmat dan ridho Allah SWT akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu, dan skripsi ini aku persembahkan kepada:

1. (Alm) Bapak tersayang terimakasih atas semangat, dukungan dan limpahan kasih sayang yang telah diberikan semasa hidupnya.
2. Ibu tersayang terimakasih atas doa-doa dan kasih sayang yang telah diberikan.
3. Untuk semua keluargaku yang sudah memberikan dukungan baik moral maupun material, selama masa kuliah hingga akhir.
4. Untuk pembimbing yang sudah mau meluangkan waktunya untuk selalu memberikan pengarahan-pengarahan yang begitu berharga supaya tercapai skripsi ini.
5. Untuk para dosen terimakasih telah memberikan ilmu yang berharga dari awal perkuliahan sampai berakhirnya perkuliahan.
6. Untuk teman-temanku yang selalu memberikan semangat supaya bisa lulus bersama.
7. Dan untuk almamaterku.

## RINGKASAN

**Putri Wahyu Kelana Arifin**, Program Studi Akuntansi Program Sarjana, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Cilacap, Pengaruh Risiko Bisnis dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Pembimbing I. Tri Nurindahyanti Y, SE, M.Si, Ak, Pembimbing II Kristanti Rahman, SE, M.Ak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Risiko Bisnis dan Struktur Aktiva secara parsial dan juga secara simultan terhadap Struktur Modal. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi dan Konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama 3 tahun, mulai dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi dan Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Teknik pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dan total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan yang telah dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Metode analisa data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal. 2. Struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal. 3. Risiko bisnis dan struktur aktiva secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal. Penelitian selanjutnya disarankan agar dapat memperluas sampel penelitian, menambah variabel dan memperpanjang masa atau periode penelitian.

**Kata kunci : Risiko Bisnis, Struktur Aktiva, dan Struktur Modal**

## **SUMMARY**

*Putri Wahyu Kelana Arifin, Accounting Study Program Bachelor, STIE Muhammadiyah Cilacap College of Economics, Effect of Business Risk and Asset Structure on Capital Structures listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2016-2018 period. Advisor I. Tri Nurindahyanti Y, SE, M.Si, Ak, Advisor II Kristanti Rahman, SE, M.Ak.*

*This study aims to determine the effect of Business Risk and Asset Structure together on the Capital Structure. The data used in this study is the data of the Service Company Sub-Sector of Large Trade-in Production and Consumption Goods on the Indonesia Stock Exchange (IDX).*

*The period used in this study is for 3 years, starting from 2016 to 2018, the Service Company of the Sub-Sector Trading in the Production and Consumption of Goods on the Indonesia Stock Exchange. The sample selection technique uses a purposive sampling method. The type of data used is secondary data and the total sample used in this study are 10 companies that have been selected based on predetermined criteria. The data analysis method used is multiple linear regression analysis.*

*The results of this study indicate that: 1. Business risk influences capital structure. 2. The structure of assets affects the capital structure. 3. Business risk and asset structure together affect the capital structure. Future studies are suggested to be able to expand the research sample, add variables and extend the periodde of research.*

***Keywords: Business Risk, Asset Structure, and Capital Structure***

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Pengaruh Risiko Bisnis dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal studi kasus pada perusahaan sub sektor perdagangan besar barang produksi dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018” dengan baik.

Skripsi ini dikerjakan demi memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Program Studi Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Cilacap. Dengan segala kemampuan yang dimiliki, penulis berusaha maksimal untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun demikian, penulis yakin dan menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna baik mengenai materi, objek penelitian maupun penyusunan sehingga penulis menyampaikan mohon maaf sebesar-besarnya.

Tak pernah ada karya tulis manusia, yang paling sederhana sekalipun, tanpa pengaruh dan jasa orang lain. Dalam proses penyusunan segala hambatan yang ada dapat diselesaikan berkat bantuan, bimbingan, dorongan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Kepada semua, saya ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya seraya mengucapkan *jazakumullah khairal jaza'*, terutama kepada :

1. Ibu Tri Nurindahyati Yulian, S.E, M.Si, Ak., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Cilacap dan selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan penulis.
2. Ibu Sutarti SE, M.Si, Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Cilacap.
3. Kristanti Rahman, SE, M.Ak., selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, ilmu dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Seluruh dosen program studi Manajemen dan Akuntansi yang telah memberikan ilmu selama ini.
5. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh anggota keluarga atas segala doa dan dukungan selama penulis menempuh pendidikan dan skripsi ini bisa selesai.
6. Serta seluruh sahabat, teman dan rekan kampus seperjuangan, terima kasih atas doa dan kebersamaan kalian.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat.

Cilacap, .....

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
RINGKASAN .....	vi
SUMMARY .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Batasan Masalah.....	6

E. Manfaat Penelitian .....	7
II. LANDASAN TEORI .....	8
A. Teori Pendukung .....	8
1. Struktur Modal.....	8
2. Teori Struktur Modal .....	10
3. Risiko Bisnis.....	14
4. Struktur Aktiva .....	15
B. Penelitian Terdahulu.....	16
C. Kerangka Pemikiran .....	19
D. Hipotesis.....	19
III. METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian .....	25
B. Objek Penelitian.....	25
C. Jenis dan Sumber Data.....	26
D. Metode Pengumpulan Data .....	26
E. Populasi dan Sampel Penelitian .....	26
1. Populasi Penelitian.....	26
2. Sampel Penelitian .....	26
F. Definisi Operasional.....	27
1. Variabel Independen (X) .....	27

2. Variabel Dependen (Y).....	29
G. Metode Analisis Data .....	29
1. Analisis Data Deskriptif .....	30
2. Uji Asumsi Klasik .....	30
3. Uji Hipotesis.....	32
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	36
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	36
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	37
1. Analisis Data Deskriptif .....	37
2. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	39
C. Uji Hipotesis .....	43
D. Pembahasan Penelitian .....	46
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran .....	50
DAFTAR PUSTAKA .....	52
LAMPIRAN.....	55

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu .....	17
Tabel 2. Kriteria Pemilihan Sampel .....	36
Tabel 3. Daftar Nama Perusahaan Sampel.....	37
Tabel 4. Hasil Uji Analisis Data Deskriptif .....	37
Tabel 5. Hasil Uji Normalitas .....	40
Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas .....	41
Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi .....	41
Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Berganda.....	43
Tabel 9. Hasil Analisis Koefisien Determinan.....	44
Tabel 10. Hasil Uji Regresi Secara Parsial (Uji t) .....	45
Tabel 11. Hasil Uji Regresi Secara Simultan (Uji Statistik F).....	46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	19
Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nama Perusahaan .....	55
Lampiran 2. Variabel Dependen ( Struktur Modal ).....	56
Lampiran 3. Variabel Independen ( Risiko Bisnis ).....	58
Lampiran 4. Variabel Independen ( Struktur Aktiva ).....	60
Lampiran 5. Daftar Hasil Variabel Dependen Dan Independen .....	62
Lampiran 6. Analisa Data Deskriptif .....	63
Lampiran 7. Uji Normalitas .....	64
Lampiran 8. Uji Multikolinieritas .....	65
Lampiran 9. Uji Autokorelasi .....	66
Lampiran 10. Uji Heteroskedastisitas .....	67
Lampiran 11. Analisa Regresi Berganda .....	68
Lampiran 12. Uji Koefisien Determinan R <sup>2</sup> (R Square).....	69
Lampiran 13. Uji Regresi Secara Parsial ( Uji T ) .....	70
Lampiran 14. Uji Regresi Secara Simultan.....	71

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Semakin berkembangnya teknologi dan semakin banyaknya spesialisasi usaha dari setiap perusahaan serta meningkatnya sektor usaha perdagangan, maka faktor modal mempunyai arti khusus yang perlu diperhatikan. Setiap perusahaan sub sektor perdagangan besar barang produksi dan konsumsi membutuhkan pendanaan modal untuk terus tumbuh dan dapat pula melakukan ekspansi serta investasi pada proyek lain yang dapat mempertahankan kelangsungan operasional perusahaan. Menurut (Kasmir 2010:311) modal merupakan hak yang dimiliki perusahaan, komponen modal yang terdiri dari modal setor, agio saham, laba ditahan, cadangan laba dan lainnya. Menurut (Riyanto 2010:18) modal memiliki pengertian yang lebih luas, dimana modal itu meliputi baik modal dalam bentuk uang (*geldkapital*), maupun dalam bentuk barang (*sachkapital*), misalnya mesin, barang-barang dagangan dan lain sebagainya. Sumber pendanaan tersebut dapat diperoleh dari internal maupun eksternal perusahaan. Menurut (Riyanto 2010:209) sumber dana internal adalah dana yang dibentuk atau dihasilkan sendiri dari dalam perusahaan yaitu berupa laba di tahan dan akumulasi depresiasi, sedangkan sumber dana eksternal adalah dana dari para kreditur dan modal sendiri. Keputusan pendanaan ditentukan oleh manajer keuangan dimana keputusan tersebut dilihat dari struktur modal.

Menurut (Sartono 2012:225) struktur modal adalah perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari modal asing atau hutang (jangka panjang dan jangka pendek) dan modal sendiri (*shareholders equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Menurut (Brigham & Houston 2011:183) struktur modal dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, likuiditas perusahaan, tingkat pajak, risiko bisnis, struktur aktiva, leverage operasi, sikap manajemen, fleksibilitas keuangan dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini terdapat dua faktor yang akan dibahas yaitu risiko bisnis dan struktur aktiva.

Menurut (Yuliana 2010:107) risiko bisnis merupakan risiko yang timbul akibat menurunnya profitabilitas perusahaan emiten. Risiko bisnis merupakan faktor penentu struktur modal yang paling penting, tingkat risiko *inherent* dalam operasi perusahaan jika tidak menggunakan utang. Menurut (Setyawan & Arief 2016:20) meningkatnya risiko bisnis perusahaan akan meningkatkan risiko kebangkrutan sehingga perusahaan akan menurunkan penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan. Para manajer perlu untuk mempertimbangkan perkembangan dalam inovasi keuangan untuk menilai risiko bawaan (*inherent risk*) pada struktur modal perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan risiko dan potensi pengembalian pemegang saham dengan meningkatkan utang. Semakin lama waktu penggunaan aktiva di perusahaan maka besar risikonya.

Menurut (Prabansari & Kusuma 2005:5) struktur aktiva mempunyai pengaruh terhadap struktur modal yaitu perusahaan yang sebagian besar dari aktivanya terdiri atas aktiva lancar akan mengutamakan kebutuhan dananya dengan utang. Sedangkan apabila struktur aktiva tetapnya tinggi maka penggunaan modal sendiri akan semakin tinggi yang berarti penggunaan modal asing atau struktur modalnya makin rendah. Menurut (Riyanto 2010:22) struktur aktiva adalah perimbangan dan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktimunya. Aktiva terdiri dari aktiva lancar dan aktiva tetap. Maka dapat disimpulkan bahwa struktur aktiva dalam perusahaan mempunyai pengaruh terhadap sumber pembiayaan. Sebagian besar perusahaan mengutamakan modal sendiri daripada hutang yang hanya sebagai pelengkap. Semakin tinggi struktur aktiva yang dimiliki suatu perusahaan maka penggunaan modal asing semakin sedikit. Pemilihan jenis aktiva akan mempengaruhi pemilihan struktur modal pada suatu perusahaan.

Sektor perdagangan merupakan salah satu sektor yang mempengaruhi perekonomian indonesia semakin meningkatnya daya beli masyarakat masyarakat, maka permintaan barang-barang dagang pun meningkat. Perusahaan perdagangan besar barang produksi dan konsumsi adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang distributor jual beli dalam ukuran besar. Sub sektor perdagangan besar barang produksi dan konsumsi dipilih sebagai obyek penelitian karena sub sektor ini memiliki kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang cukup baik dan termasuk didalam salah satu sektor maupun sub sektor yang berkontribusi besar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini dapat kita lihat dari kinerja indeks sektoral pada pekan ketiga Februari 2019. Pada data tersebut tercatat bahwa perdagangan mengalami perubahan dari 811,39 menjadi 834,17 atau bisa dikatakan mengalami kenaikan sebesar 2,81% dalam kurun waktu sepekan. Sebagai salah satu contohnya yaitu kota Malang, seperti yang dikatakan oleh Kepala Perwakilan Bank Indonesia bahwa sektor perdagangan besar dan sektor perdagangan eceran memberikan kontribusi terbesar bagi perekonomian kota Malang. Hampir 30% perekonomian kota Malang ditopang oleh sektor perdagangan, sedangkan industri pengolahan sedikit mengalami perlambatan bila dibandingkan dengan kondisi pada tahun-tahun sebelumnya.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Prayoga dan Deannes (2019) perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016, Robert dan Satriyo (2017) pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efeke Indonesia periode 2010-2015, Deni (2019) perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017 menyatakan bahwa risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal.

Penelitian sebelumnya yang juga dilakukan oleh Muhammad Jalil (2018) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018, Suci dan Halkadri (2019) pada perusahaan telekomunikasi indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2017, Made dan Luh (2018) pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015, Ni Putu dan Suaryana (2018) pada perusahaan property dan real

estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015, Helga (2018) pada perusahaan jasa industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2017, Imaduddin (2018) pada bank syariah periode 2012-2016 yang menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal.

Dari latar belakang yang diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian “**Pengaruh Risiko Bisnis Dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal** (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor perdagangan besar barang produksi dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018?
2. Apakah struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor perdagangan besar barang produksi dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018?
3. Apakah risiko bisnis dan struktur aktiva secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor perdagangan besar

barang produksi dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)  
Periode 2016-2018?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh risiko bisnis terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor perdagangan besar barang produksi dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.
2. Untuk menganalisis pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal pada sub sektor perdagangan besar barang produksi dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.
3. Untuk menganalisis pengaruh risiko bisnis dan struktur aktiva secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor perdagangan besar barang produksi dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.

### **D. Batasan Masalah**

Penelitian ini berfokus pada batasan masalah sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal hanya dilihat dari faktor yang terdiri dari risiko bisnis dan struktur aktiva.
2. Obyek penelitian ini terbatas pada perusahaan sub sektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018.
3. Penelitian ini dibatasi dengan kriteria.

## **E. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian yang dilakukan akan memberikan beberapa manfaat atau kegunaan antara lain sebagai berikut :

### 1. Manfaat teoritis

Dengan dibuatnya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, serta kajian mengenai pengaruh risiko bisnis dan struktur aktiva terhadap struktur modal.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi perusahaan

Diharapkan dengan adanya penelitian tentang pengaruh risiko bisnis dan struktur aktiva terhadap struktur modal dapat memberikan kontribusi praktis pada perusahaan dalam mengambil keputusan pendanaan.

#### b. Bagi peneliti

Dapat memberikan referensi bagi peneliti tentang struktur modal dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi struktur modal dan memberikan manfaat saat akan mengambil keputusan pendanaan.

#### c. Bagi investor

Diharapkan informasi yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan keputusan investasi.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Teori Pendukung**

##### **1. Struktur Modal**

Menurut (Munawir 2011:240) setiap perusahaan membutuhkan dana untuk membiayai kegiatan operasionalnya, melakukan investasi, ataupun untuk keperluan lainnya. Modal merupakan salah satu faktor produksi yang perannya dapat digunakan untuk membiayai kegiatan perusahaan. Modal merupakan kelebihan nilai aset yang dimiliki perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya. Modal dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu modal sendiri dan modal asing atau hutang. Modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik (modal saham) dan hasil operasi perusahaan itu sendiri (laba dan cadangan), sedangkan modal asing atau hutang adalah modal yang berasal dari pinjaman dari pihak ketiga yaitu bank, lembaga keuangan maupun dengan mengeluarkan surat hutang, dan atas penggunaan sumber dana ini perusahaan harus memberi kompensasi berupa bunga yang menjadi beban tetap bagi perusahaan. Dilihat dari neraca perusahaan, ada konkrit dan modal abstrak yang juga menggambarkan modal yaitu neraca dari suatu pihak menunjukkan modal menurut bentuknya (sebelah debit) dilain pihak menggambarkan sumbernya (sebelah kredit).

Menurut (Sartono 2012:225) struktur modal merupakan perimbangan utang jangka pendek yang mempunyai sifat permanen yang mencerminkan perimbangan antara modal hutang jangka panjang dengan modal sendiri, saham preferen serta saham biasa. Jadi struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan yang berupa perimbangan atau perbandingan antara total utang dan modal sendiri. Menurut (Sudana 2011:143) Struktur modal berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri. Jadi struktur modal merupakan perbandingan antar utang jangka panjang dengan modal sendiri yang digunakan untuk pembelanjaan perusahaan.

Dari beberapa definisi yang telah dikemukakan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan proporsi keuangan gabungan sumber dana perusahaan antara utang jangka pendek, utang jangka panjang dan modal sendiri yang dapat digunakan untuk pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan.

Dalam penerapannya, struktur modal pada penelitian ini dapat diukur menggunakan rumus berikut ini :

$$\text{Debt to Equity (DER)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

( Sartono, 2010:114 )

Keterangan :

*Total Debt* = Total Hutang

*Total Equity* = Total Ekuitas

## 2. Teori Struktur Modal

### a. *Modigliani and Miller Theory (MM Approach)*

Pada tahun 1958 professor Franco Modigliani dan Merlon Miller mempublikasikan sebuah artikel keuangan yang berjudul “*The Cost Of Capital, Corporation Finance, and The Theory Of Investment*”. Dan saat itu akan menerbitkan tentang struktur modal dan merupakan awal munculnya teori struktur modal yang berpengaruh ketika membahas tentang biaya modal dan struktur modal.

Menurut (Najmudin 2011:85) pasar yang dengan bekerja baik, nilai pasar suatu perusahaan tidak bergantung pada struktur modalnya. Asumsi tersebut didasarkan pada asumsi asumsi yang sangat ketat yang tidak realistis. Diantaranya adanya *brokerage cost*, tidak adanya pajak, tidak adanya biaya kebangkrutan, investor, memiliki informasi yang sama dengan manajemen mengenai peluang investasi dan tidak terpengaruhnya laba sebelum bunga pajak (*EBIT*) oleh pengguna hutang.

Pada tahun 1963 MM mengubah asumsi yaitu adanya pajak penghasilan pada perusahaan. Semakin besar hutang yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan karena hutang dapat menghemat pajak yang dibayar (hutang penghasilan pada perusahaan dikenakan pajak) sehingga dapat menambah nilai perusahaan. Namun dengan adanya pajak, model MM melupakan bahwa perusahaan akan mengalami kesulitan (*financial disstres*). Sehingga asumsi terakhir yang dinyatakan oleh MM kemudian diperbaruhi oleh Miller yang mengatakan bahwa pengurangan pajak karena pembayaran

bunga mendorong penggunaan hutang dalam pendanaan perusahaan, namun pelakuan pajak penghasilan atas saham yang diinginkan sehingga mendorong penggunaan ekuitas untuk pendanaan. Hal ini berarti tidaklah mungkin penggunaan seratus persen hutang untuk membiayai perusahaan karena akan mengurangi kesempatan perusahaan memperoleh keuntungan dari penggunaan ekuitas.

#### **b. *Pecking Order Theory***

Pada tahun 1961 Donaldson memperkenalkan teori ini, namun penamaan *pecking order theory* dilakukan oleh Myers pada tahun 1984. Disebut *pecking order theory* karena teori ini menjelaskan mengapa perusahaan akan menentukan sumber dana yang paling disukai. Kebijakan yang diambil oleh suatu perusahaan dengan menjual aset yang dimiliki seperti gedung, tanah, peralatan, menjual saham dan aset lainnya guna menambah dana untuk perusahaan. Dengan adanya penjualan ini perusahaan akan memiliki dampak lebih jauh yaitu perusahaan tersebut akan mengalami kekurangan aset. Menurut (Mamduh 2004:313) teori *pecking order* mempunyai implikasi bahwa manajer akan berfikir dalam kerangka *pecking order* antara penghematan pajak dan biaya kebangkrutan dalam penentuan struktur modal. Secara spesifik, perusahaan mempunyai urutan preferensi dalam penggunaan dana. Terdapat skenario urutan berdasarkan teori *pecking order* yaitu :

1. Perusahaan memilih sumber pendanaan internal karena dana tersebut diperoleh dari laba (keuntungan yang dihasilkan dari kegiatan perusahaan).
2. Perusahaan menghitung target rasio pembayaran dividen didasarkan pada perkiraan investasi. Perusahaan berusaha menghindari perubahan dividen yang tiba-tiba. Dengan kata lain, pembayaran dividen diusahakan konstan atau jika berubah terjadi secara gradual dan tidak berubah dengan signifikan.
3. Karena kebijakan dividen yang konstan (*sticky*), digabung dengan fluktuasi keuntungan dan kesempatan investasi yang tidak bisa diprediksi akan menyebabkan aliran kas yang diterima oleh perusahaan lebih besar dibandingkan dengan pengeluaran investasi.
4. Jika pendanaan eksternal diperlukan, perusahaan akan mengeluarkan surat berharga yang paling aman terlebih dahulu. Perusahaan akan memulai dengan hutang, kemudian dengan surat berharga campuran (*hybrid*) seperti obligasi konvertibel dan kemudian barangkali saham sebagai pilihan terakhir.

*Pecking order theory* bisa menjelaskan kenapa perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan yang tinggi justru mempunyai tingkat hutang yang lebih kecil. Tingkat hutang yang kecil tersebut tidak dikarenakan perusahaan mempunyai target tingkat hutang yang kecil. Tetapi karena mereka tidak membutuhkan dana eksternal.

### c. *Trade Off Theory*

Teori yang menjelaskan tentang pertukaran laba yang diperoleh dengan risiko yang akan didapatkan. Terdapat beberapa alasan yang membuat tidak bisa menggunakan hutang sebanyak-banyaknya. Salah satunya yaitu apabila semakin tinggi hutang maka semakin tinggi pula kebangkrutan. Menurut (Brigham & Houston 2011:183) inti dari *trade off theory* yaitu :

1. Kenyataan bahwa bunga kredit atau hutang merupakan sebab pengurangan pajak yang menjadikan biaya hutang relatif rendah dibandingkan biaya penerbitan saham.
2. Dalam dunia nyata perusahaan jarang menggunakan hutang seratus persen dalam sumber pendanaannya. Perusahaan membatasi penggunaan hutang untuk menjaga biaya yang berhubungan dengan biaya kebangkrutan (*financial distress*).
3. Hutang juga mempunyai tingkat ambang batas yaitu batasan dimana biaya kebangkrutan menjadi penting dalam struktur modal optimal yaitu manfaat perlindungan pajak sama biaya-biaya yang berhubungan dengan biaya kebangkrutan. Jika perusahaan memiliki jumlah hutang yang relatif rendah dari ambang batas, maka kemungkinan perusahaan bangkrut akan semakin kecil sehingga *financial distress* diabaikan, sebaliknya jika penggunaan hutang diluar ambang batas, maka perusahaan akan memperhitungkan *financial distress* sebab kemungkinan perusahaan bangkrut juga akan semakin besar.

### 3. Risiko Bisnis

Risiko bisnis merupakan salah satu risiko yang dihadapi perusahaan ketika menjalani kegiatan operasi, yaitu kemungkinan ketidakmampuan perusahaan untuk mendanai kegiatan operasionalnya. Risiko bisnis perusahaan berpengaruh terhadap kelangsungan bisnis usaha perusahaan dan kemampuan perusahaan membayar hutangnya, tingkat risiko bisnis perusahaan juga mempengaruhi minat pemodal untuk menanamkan dana pada perusahaan dan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperoleh dana dan menjalankan kegiatan operasionalnya. Menurut (Gitman 2012:329) risiko bisnis adalah risiko di mana perusahaan tidak dapat menutup biaya operasionalnya. Umumnya semakin besar pengaruh operasi perusahaan dengan penggunaan biaya tetap akan semakin tinggi risiko bisnisnya. Stabilitas pendapatan dan struktur biaya operasional mempengaruhi tingkat risiko suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki risiko bisnis tinggi akan cenderung memilih menggunakan hutang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan dengan risiko bisnis yang rendah. Menurut (Atmaja & Lukas 2008:225) pengukuran risiko bisnis suatu perusahaan dapat dilakukan menggunakan variasi keuntungan atau laba.

$$\text{BRISK(DOL)} = \frac{EBIT}{\text{Total Aset}}$$

( Haryanti, 2010 )

Keterangan :

*EBIT* = Laba sebelum bunga dan pajak

#### 4. Struktur Aktiva

Menurut (Brigham & Houston 2011:188) struktur aktiva merupakan komposisi aktiva perusahaan yang menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dapat digunakan sebagai jaminan pinjaman. Menurut (Riyanto 2010:22) struktur aktiva adalah perimbangan atau perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva. Aktiva terdiri dari aktiva lancar dan aktiva tetap.

Menurut (Munawir 2011:14) aktiva lancar adalah uang kas dan aktiva lainnya yang dapat diharapkan untuk dapat dicairkan atau ditukarkan menjadi uang tunai, dijual atau dikonsumsi dalam periode berikutnya, paling lama satu tahun atau dalam perputaran kegiatan yang normal. Sedangkan menurut (Fransisko 2005:9) aktiva lancar adalah uang kas dan aktiva lain yang diharapkan dapat dicairkan menjadi uang tunai dalam periode berikutnya (paling lama satu tahun). Jadi dapat disimpulkan aktiva lancar merupakan uang kas dan aktiva lainnya yang diharapkan dapat dicairkan untuk kegiatan perusahaan hingga kegiatan periode berikutnya (paling lama satu tahun).

Menurut (Munawir 2002:17) aktiva tetap adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan yang fisiknya tampak (konkrit). Syarat lain untuk dapat diklasifikasikan sebagai aktiva tetap selain aktiva itu memiliki perusahaan, juga harus digunakan dalam operasi yang bersifat permanen (aktiva tersebut mempunyai umur kegunaan jangka panjang atau tidak habis dipakai dalam satu periode kegiatan perusahaan). Sedangkan menurut (Fransisko 2005:10) aktiva tetap adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan yang secara fisik tampak dan turut berperan dalam operasi perusahaan secara permanen, selain itu

mempunyai umur ekonomis lebih dari satu periode dalam kegiatan perusahaan seperti tanah, gedung, mesin, peralatan kantor, kendaraan. Sehingga dapat disimpulkan, aktiva tetap adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan yang tampak secara fisik dan bersifat permanen serta mempunyai umur kegunaan jangka panjang.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan, guna untuk mengetahui maupun menggambarkan seberapa besar aset atau kekayaan yang dimiliki perusahaan. Struktur aktiva juga mempunyai pengaruh terhadap struktur modal yaitu perusahaan yang aktivitya terdiri atas aktiva lancar akan mengutamakan kebutuhan dananya dengan hutang. Sedangkan apabila struktur aktivitya tetap tinggi maka penggunaan modal sendiri akan semakin tinggi yang berarti penggunaan modal asing atau struktur modalnya semakin rendah.

Dalam penerapannya, struktur aktiva pada penelitian ini dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Struktur Aktiva (TAN)} = \frac{\text{Total Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

( Sawitri dan Lestari, 2015 )

## **B. Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari hasil penelitian-penelitian terdahulu. Adapun penelitian terdahulu dapat dilihat pada Tabel 1

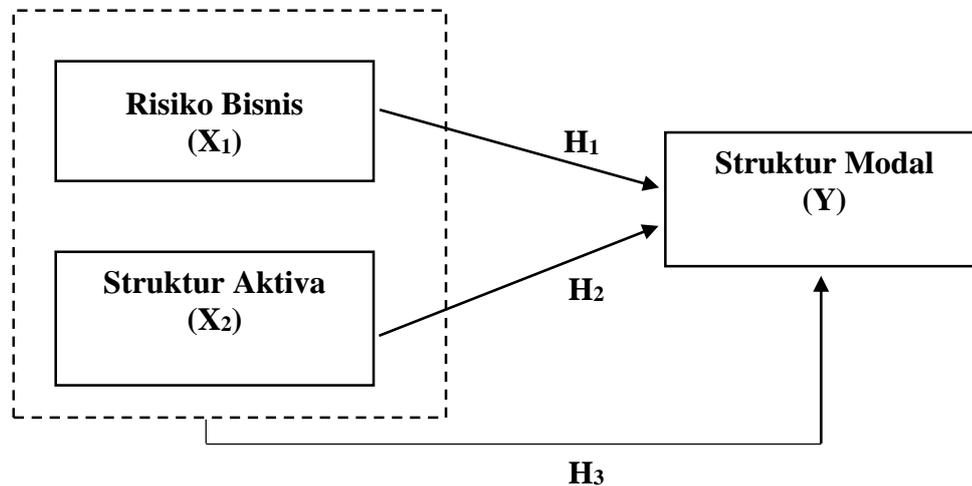
Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Tahun	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Robert Kaliman, Satriyo Wibowo ( Jurnal Bisnis & Akuntansi, Vol. 19, No. 1a, Hlm. 185-190 ) ISSN : 1410-9875	2017	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Growth, Profitabilitas, Likuiditas, dan Sales Growth terhadap Struktur Modal Sektor Farmasi Yang Terdaftar di BEI	<b>Variabel Independen :</b> Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Growth, Profitabilitas, Likuiditas, Sales Growth <b>Variabel Dependen :</b> Struktur Modal	Risiko Bisnis berpengaruh
2	Helga Arabella (Skripsi)	2018	Pengaruh Risiko Bisnis, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	<b>Variabel Independen :</b> Risiko Bisnis, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas <b>Variabel Dependen :</b> Struktur Modal	Risiko bisnis tidak berpengaruh. Sedangkan Struktur Aktiva berpengaruh
3	Imaduddin Affiyan (Skripsi)	2018	Pengaruh Struktur Aktiva, Growth Opportunity Resiko Dan Umur Perusahaan Terhadap Struktur Modal Bank Syariah Periode 2012-2016	<b>Variabel Independen :</b> Struktur Aktiva, Growth Opportunity, Resiko, Umur Perusahaan <b>Variabel Dependen :</b> Struktur Modal	Struktur Aktiva berpengaruh
4	Made Yunitri Deviani, Luh Komang Sudjarni (E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 3) ISSN : 2302-8912	2018	Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Struktur Aktiva, Profitabilitas, Dan Likuiditas terhadap Struktur Modal Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015	<b>Variabel Independen :</b> Tingkat Pertumbuhan, Struktur Aktiva, Profitabilitas, Likuiditas <b>Variabel Dependen :</b> Struktur Modal	Stuktur Aktiva berpengaruh
5	Muhammad Jalil (Jurnal Akuntansi dan	2018	Pengaruh Risiko Bisnis Dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal Pada	<b>Variabel Independen :</b> Risiko Bisnis, Struktur Aktiva	Risiko bisnis tidak berpengaruh. Sedangkan

	Keuangan, Vol. 7 No. 2) ISSN : 2089-6255		Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018	<b>Variabel</b> <b>Dependen :</b> Struktur Modal	Struktur Aktiva berpengaruh
6	Ni Putu Nita Septiani, I Gusti Ngurah Agung Suaryana ( E-Jurnal Akuntansi, Vol. 22, No. 3) ISSN : 2302-8556	2018	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Risiko Bisnis, Dan Likuiditas terhadap Struktur Modal	<b>Variabel</b> <b>Independen :</b> Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Risiko Bisnis, Likuiditas <b>Variabel</b> <b>Dependen :</b> Struktur Modal	Struktur Aktiva berpengaruh. Sedangkan Risiko bisnis tidak berpengaruh
7	Deni Sunaryo ( Jurnal Riset Akuntansi Terpadu, Vol. 12, No. 1, Hlm. 22-39 ) ISSN : 2528-7443	2019	Pengaruh Risiko Bisnis dan Growth Opportunity terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2017	<b>Variabel</b> <b>Independen :</b> Risiko Bisnis, Growth Opportunity <b>Variabel</b> <b>Dependen :</b> Struktur Modal	Risiko Bisnis berpengaruh
8	Prayoga Sawega, Deannes Isynuwardhana (E-Proceeding Of Management, Vol. 6, No. 1) ISSN : 2355-9537	2019	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Resiko Bisnis, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)	<b>Variabel</b> <b>Independen :</b> Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Profitabilitas <b>Variabel</b> <b>Dependen :</b> Struktur Modal	Risiko Bisnis berpengaruh
9	Suci Ramadhani, Halkadri Fitra (Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha, Vol. 01, No.01) ISSN : 2655-6499	2019	Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Telekomunikasi Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2017	<b>Variabel</b> <b>Independen :</b> Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Aktiva <b>Variabel</b> <b>Dependen :</b> Struktur Modal	Struktur Aktiva berpengaruh

*\*Sumber dari hasil penelitian yang diolah kembali*

### C. Kerangka Pemikiran



Keterangan :

X<sub>1</sub> = Risiko Bisnis

X<sub>2</sub> = Struktur Aktiva

Y = Struktur Modal

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

### D. Hipotesis

#### 1. Pengaruh Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal

Disaat suatu perusahaan menjalankan suatu kegiatan operasionalnya maka dapat dipastikan perusahaan akan menghadapi suatu risiko yaitu ketidakmampuan perusahaan tersebut mendanai atau membiayai kegiatan operasionalnya yang sering disebut dengan risiko bisnis. Risiko bisnis perusahaan berpengaruh terhadap kelangsungan bisnis usaha perusahaan dan kemampuan perusahaan membayar hutangnya, tingkat risiko bisnis

perusahaan juga dapat mempengaruhi minat para pemodal untuk menanamkan dana pada perusahaan dan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperoleh dana dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Menurut (Puspida & Budiyanto 2013:13) Perusahaan yang mempunyai risiko bisnis yang kecil apabila permintaan produknya stabil, maka harga-harga masukan dan produknya akan relatif konstan. Dan makin rendah risiko bisnis perusahaan, makin tinggi risiko utang yang optimal.

Menurut (Seftianne & Handayani 2011:8) semakin kecil risiko bisnis maka semakin kecil struktur modal. Investor yang memiliki sifat *risk seeker* kurang tertarik dengan perusahaan yang memiliki risiko yang rendah. Karena, mereka beranggapan bahwa jika risiko tinggi maka return yang akan mereka dapatkan semakin tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh Robert dan Satriyo (2017), Prayoga dan Deannes (2019), dan Deni (2019) mengenai pengaruh risiko bisnis terhadap struktur modal menunjukkan bahwa risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal.

Dari teori dan hasil penelitian sebelumnya maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**H<sub>1</sub> : Risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal.**

## **2. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal**

Menurut (Riyanto 2010:22) struktur aktiva adalah perimbangan atau perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva. Aktiva terdiri dari aktiva lancar dan aktiva tetap.

Aktiva lancar merupakan uang kas dan aktiva lainnya yang diharapkan dapat dicairkan untuk kegiatan perusahaan hingga kegiatan periode berikutnya (paling lama satu tahun). Sedangkan aktiva tetap merupakan kekayaan yang dimiliki perusahaan yang tampak secara fisik dan bersifat permanen serta mempunyai umur kegunaan jangka panjang.

Menurut (Brigham & Haustan 2006:189) perusahaan yang asetnya memadai atau aktivanya memiliki perbandingan aktiva tetap jangka panjang lebih besar akan menggunakan hutang jangka panjang lebih banyak karena aktiva tetap yang ada dapat digunakan sebagai jaminan hutang. Maka dapat dikatakan struktur aktiva dapat digunakan untuk menentukan seberapa besar hutang jangka panjang yang dapat diambil dan hal ini akan berpengaruh terhadap penentuan besarnya struktur modal.

Semakin besar aktiva maka semakin besar penggunaan hutang pada struktur modalnya, hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah aktiva tetap yang bisa digunakan sebagai jaminan hutang oleh perusahaan. Sedangkan, semakin kecil struktur aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka semakin kecil pula kemampuan perusahaan tersebut agar dapat menjamin hutang jangka panjang. Perusahaan yang memiliki struktur aktiva yang besar cenderung memiliki risiko kebangkrutan yang relatif lebih

rendah dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki struktur aktiva yang lebih rendah.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Jalil (2018), Suci dan Halkadri (2019), Made dan Luh Komang (2018), Nita dan Suaryana (2018), Helga (2018), dan Imaduddin (2018) mengenai pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal membuktikan bahwa hasil dari penelitian tersebut yaitu struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal.

Berdasarkan dari teori dan penelitian sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

**H<sub>2</sub> : Struktur Aktiva berpengaruh terhadap Struktur Modal.**

### **3. Pengaruh Risiko Bisnis dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal**

Pengertian risiko menurut (Brigham & Haustan 2006:178) risiko dapat dartikan sebagai peluang atau kemungkinan terjadinya bebrapa peristiwa yang tidak menguntungkan. Sedangkan risiko bisnis merupakan ketidakpastian yang harus dihadapi dalam menjalankan kegiatan operasional bisnis pada suatu perusahaan.

Perusahaan yang memiliki risiko bisnis rendah cenderung dapat menggunakan hutang dengan jumlah besar, sehingga perusahaan dengan risiko bisnis rendah struktur modalnya cenderung tinggi.

Sebaliknya Menurut (Brigham & Haustan 2006:3) dan (Atmaja & Lukas 2008:273) perusahaan yang memiliki risiko bisnis tinggi cenderung kurang dapat menggunakan hutang yang besar. Dengan demikian dapat

dikatakan pengaruh risiko bisnis terhadap struktur modal bila perusahaan mempunyai risiko bisnis tinggi akan cenderung mempunyai hutang yang lebih kecil.

Perusahaan yang mempunyai risiko bisnis tinggi mempunyai hutang yang lebih kecil dikarenakan apabila perusahaan menggunakan hutang dalam jumlah besar maka perusahaan harus membayar biaya bunga yang tinggi atas hutang, sedang di sisi lain terdapat ketidakpastian dalam pengembalian aset. Untuk menghindari kebangkrutan perusahaan risiko bisnis tinggi memilih menggunakan hutang dalam jumlah kecil.

Struktur aktiva merupakan penentu berapa besar alokasi untuk masing-masing komponen aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap. Menurut (Sutrisno 2004:22) struktur aktiva adalah perimbangan atau perbandingan baik dalam artian absolut maupun dalam artian relatif antar aktiva lancar dan aktiva tetap. Aktiva yang digunakan untuk beroperasinya suatu perusahaan secara permanen adalah aktiva tetap. Menurut (Fransisko 2005:10) aktiva tetap adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan secara fisik tampak dan turut berperan dalam operasi perusahaan secara permanen, selain itu mempunyai umur ekonomis lebih dari satu periode.

Struktur aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tinggi, maka perusahaan tersebut cenderung menggunakan hutang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang struktur aktiva rendah, karena dengan aktiva tetap yang tinggi perusahaan dapat mudah menjaminkan aktiva tersebut untuk jaminan

mendapatkan hutang. Dengan demikian perusahaan dengan struktur aktiva yang tinggi cenderung struktur modalnya tinggi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh menurut Jalil (2018), Nita dan Suryama (2018), Helga (2018), risiko bisnis dan struktur aktiva secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal.

Dari teori dan hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

**H<sub>3</sub> : Risiko Bisnis dan Struktur Aktiva Secara Simultan Berpengaruh terhadap Struktur Modal.**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian data-datanya berupa data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistik. Data yang diambil adalah laporan keuangan pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Data Sekunder yang digunakan pada penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengambil laporan keuangan perusahaan jasa melalui situs [www.idx.com](http://www.idx.com).

#### **B. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Ruang lingkup pada penelitian ini terbatas pada perusahaan sub sektor perdagangan besar barang produksi dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah risiko bisnis, struktur aktiva, dan struktur modal pada perusahaan sub sektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.

### **C. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang terdapat dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini dilakukan melalui studi pustaka terlebih dahulu dengan mencari jurnal, penelitian terlebih dahulu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan mengakses langsung melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) periode 2016-2018.

### **E. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi Penelitian**

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Dan penelitian ini lebih memfokuskan pada perusahaan sub sektor perdagangan besar.

#### **2. Sampel Penelitian**

Sampel untuk penelitian ini adalah perusahaan sub sektor perdagangan besar barang produksi dan barang konsumsi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Metode pengambilan sampel yang digunakan

dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *purposive sampling* (pengambilan sampel berdasarkan kriteria). Kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

- a) Perusahaan sub sektor perdagangan besar barang produksi dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2018.
- b) Perusahaan jasa sub sektor perdagangan besar barang produksi dan konsumsi yang sudah menerbitkan laporan keuangan tahunannya secara lengkap selama periode 2016-2018.
- c) Perusahaan sub sektor perdagangan besar barang produksi dan konsumsi menerbitkan laporan keuangannya dalam mata uang rupiah.
- d) Perusahaan sub sektor perdagangan besar barang produksi dan konsumsi yang tidak mengalami kerugian.

## **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional didalam penelitian ini terdiri atas variabel independen dan variabel dependen.

### **1. Variabel Independen (X)**

#### **a) Risiko Bisnis (X<sub>1</sub>)**

Menurut (Primantara 2016) risiko bisnis merupakan salah satu risiko yang dihadapi perusahaan ketika menjalani kegiatan operasi, yaitu kemungkinan ketidakmampuan perusahaan untuk mendanai kegiatan operasional. Risiko bisnis perusahaan berpengaruh terhadap kelangsungan bisnis usaha perusahaan dan kemampuan perusahaan membayar hutangnya.

Risiko bisnis dapat diukur dengan EBIT (*Standart Deviation Earning Before Interest and Taxes* = deviasi standar laba sebelum bunga dan pajak). Risiko bisnis diukur oleh deviasi standart dari rasio EBIT dibanding dengan Total Aset dengan formulasi dibawah ini :

$$\mathbf{BRISK(DOL) = \frac{EBIT}{Total Aset}}$$

( Haryanti, 2010 )

Keterangan :

EBIT = Laba sebelum bunga dan pajak

#### **b) Struktur Aktiva (X<sub>2</sub>)**

Struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan, guna untuk mengetahui maupun menggambarkan seberapa besar aset atau kekayaan yang dimiliki perusahaan. Struktur aktiva juga mempunyai pengaruh terhadap struktur modal yaitu perusahaan yang aktivanya terdiri atas aktiva lancar akan mengutamakan kebutuhan dananya dengan hutang. Dalam penerapannya, struktur aktiva pada penelitian ini dapat diukur menggunakan formulasi dibawah ini :

$$\mathbf{Struktur Aktiva (TAN) = \frac{Aktiva Tetap}{Total Aktiva}}$$

( Sawitri dan Lestari, 2015)

## 2. Variabel Dependen (Y)

### a) Struktur Modal

Menurut (Sinthayani et al. 2015) struktur modal merupakan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal dapat diukur dari *Debt to Equity Ratio* (DER) dikarenakan DER mencerminkan besarnya proporsi antara *total debt* (total hutang) dan *total shareholder's equity* (total modal sendiri). *Total debt* merupakan *total liabilities* (baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang). Sedangkan *total shareholder's equity* merupakan total modal sendiri (total modal saham yang disetor dan laba yang ditahan) yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Dihitung dengan formulasi dibawah ini :

$$\text{Debt to Equity (DER)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

( Sartono, 2010:114 )

Keterangan :

*Total Debt* = Total Hutang

*Total Equity* = Total Ekuitas

## G. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengolah data yang telah terkumpul kemudian dapat memberikan interpretasi, dengan melakukan pengujian pengujian data sebelum melakukan kegiatan analisis.

## 1. Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), deviasi standar, varian, maksimum, dan minimum yang perhitungan analisis regresi linear berganda dihitung menggunakan software SPSS.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini menggunakan tiga uji diantaranya uji normalitas, uji multikolenieritas, dan juga uji heteroskedastisitas.

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui populasi data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian regresi yang baik merupakan pengujian populasi berdistribusi normal, yang biasa sering untuk melakukan uji yaitu menggunakan Uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov* dengan taraf signifikannya 0,05 atau 5%. Jadi distribusi data akan dianggap normal jika nilainya diatas 0,05 atau 5%.

### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat dalam model regresi terdapat adanya korelasi antar variabel satu dengan variabel lainnya. Bila terjadi multikolinieritas, maka sebuah variabel yang berkorelasi kuat dengan variabel lainnya di dalam model, kekuatan prediksinya tidak handal dan tidak stabil. Pengambil keputusan yang diambil dapat dilihat dari nilai toleransi atau dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai toleransi lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi

multikolinieritas, sebaliknya jika dibawah 0,10 maka artinya terdapat multikolinieritas. Jika dari nilai VIF, apabila nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas, sedangkan lebih dari 10,00 maka artinya terdapat multikolinieritas.

**c. Uji Autokorelasi**

Menurut (Ghozali 2012:110) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi maka dapat dideteksi dengan melakukan uji *Durbin-Waston* (DW Test) dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika  $d_w$  lebih kecil dari  $d_l$  atau lebih besar dari  $(4-d_l)$  maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika  $d$  terletak antara  $d_u$  dan  $(4-d_u)$ , maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika  $d$  terletak antara  $d_l$  dan  $d_u$  atau diantara  $(4-d_u)$  dan  $(4-d_l)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

**d. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut (Ghozali 2012:139) uji heteroskedastisitas adalah uji yang bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Homoskedastisitas adalah kesamaan varians dari residual. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat hasil output SPSS melalui grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan dua variabel atau lebih yang menunjukkan arah hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen. Model estimasi yang digunakan adalah persamaan linier, adapun persamaan model regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Struktur Modal

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_2$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Risiko Bisnis

$X_2$  = Struktur Aktiva

$e$  = *Standart Error*

**b. Koefisien Determinasi (*R Square*)**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0 sampai 1. Apabila nilai dari ( $R^2$ ) sama dengan 0, maka menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila hasil dari ( $R^2$ ) mendekati nilai 1, maka artinya bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan. Akan tetapi jika nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sama dengan 1 berarti hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependennya bernilai sempurna.

**c. Uji Regresi Secara Simultan**

Uji F digunakan untuk mengetahui semua variabel independen yaitu risiko bisnis dan struktur aktiva secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu struktur modal. Uji F dilakukan dengan cara membandingkan *F-Value* yang diperoleh dari hasil regresi dengan *F-Significant* yang ditetapkan.

1) Merumuskan hipotesis

a)  $H_0 : \beta_1.\beta_2 = 0$

(Tidak ada pengaruh risiko bisnis dan struktur aktiva secara simultan terhadap struktur modal).

b)  $H_a : \beta_1, \beta_2 \neq 0$

(Ada pengaruh risiko bisnis dan struktur aktiva secara simultan terhadap struktur modal).

2) Kriteria pengujian

a) Jika  $P\text{-Value} > \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima, artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b) Jika  $P\text{-Value} \leq \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**d. Uji Regresi Secara Parsial**

Uji ini untuk mengetahui variabel bebas secara individu memiliki pengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel independen yaitu risiko bisnis dan struktur aktiva. Sedangkan variabel dependen yaitu struktur modal.

1. Merumuskan Hipotesis

**a) Pengaruh Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal**

$H_{01} : \beta_1 \geq 0$  risiko bisnis tidak berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

$H_{a1} : \beta_1 < 0$  risiko bisnis berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

**b) Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal**

$H_{02} : \beta_1 \leq 0$  struktur aktiva tidak berpengaruh positif terhadap struktur modal.

$H_{a2} : \beta_1 > 0$  struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal.

**2. Kriteria Pengujian :**

- a) Jika  $P\text{-Value} \leq \alpha (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak, berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika  $P\text{-Value} > \alpha (0,05)$  maka  $H_0$  diterima, berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan sub sektor perdagangan besar barang produksi dan konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Jumlah perusahaan pada sub sektor ini adalah 37 perusahaan. Dengan proses seleksi yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sub sektor perdagangan besar barang produksi dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.	37
2.	Perusahaan sub sektor perdagangan besar barang produksi dan konsumsi yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunannya secara lengkap selama periode 2016-2018.	(6)
3.	Perusahaan sub sektor perdagangan besar barang produksi dan konsumsi yang tidak menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.	(10)
4.	Perusahaan sub sektor perdagangan besar barang produksi dan konsumsi yang mengalami kerugian.	(9)
<b>Jumlah Sampel Tiap Periode</b>		<b>12</b>
Terjadi <i>Outlier</i>		(2)
<b>Periode Penelitian</b>		<b>3</b>
<b>Jumlah Sampel Akhir</b>		<b>30</b>

Berdasarkan kriteria diatas, terdapat 10 perusahaan sub sektor perdagangan besar barang produksi dan konsumsi yang memenuhi persyaratan penelitian. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Daftar Nama Perusahaan Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	AKRA	AKR Corporindo Tbk
2.	BOGA	Bintang Global Tbk
3.	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk
4.	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk
5.	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk
6.	LTLS	Lautan Luas Tbk
7.	MICE	Multi Indocitra Tbk
8.	MPMX	Mitra Pinasthika Maustika Tbk
9.	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
10.	UNTR	United Tractor Tbk

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2019

## B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Analisis Data Deskriptif

Data Deskriptif memberikan gambaran tentang distribusi variabel-variabel dalam penelitian. Penelitian ini menjabarkan jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi.

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Data Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Risiko Bisnis (DOL)	30	0,00	0,14	0,0695	0,03728
Struktur Aktiva (TAN)	30	0,00	0,70	0,3964	0,20255
Struktur Modal (DER)	30	0,28	4,93	1,0667	0,94951
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2019

Dari tabel deskriptif diatas dapat dilihat bahwa jumlah data pada setiap variabel Risiko Bisnis, Struktur Aktiva, dan Struktur Modal adalah 30. Data yang berjumlah 30 diperoleh dari hasil kali antara sampel yang berjumlah 10 perusahaan dan periode selama 3 tahun.

#### a. Struktur Modal

Nilai rata-rata variabel Debt to Equity Ratio pada perusahaan sub sektor perdagangan besar barang dan konsumsi 1,0667 dengan standar deviasi 0,94951, nilai minimum 0,28 dan maximum 4,93.

Nilai rata-rata DER sebesar 106,67% atau 107%, ini bagi perusahaan perdagangan besar barang produksi dan konsumsi yang ada di BEI periode 2016-2018 merupakan prosentase yang kurang baik karena nilai ini lebih dari 100% yang berarti perusahaan dalam menggunakan hutang sedikit lebih banyak dari modal yang dimiliki dari internal perusahaan. **Struktur Modal tertinggi terjadi pada perusahaan Bintang Global Tbk pada tahun 2016, sedangkan struktur modal terendah terjadi pada perusahaan Bintang Global Tbk juga pada tahun 2017.**

#### b. Risiko Bisnis

Nilai rata-rata variabel *Degree of Operating Lverage* (DOL) pada perusahaan perdagangan besar barang produksi dan konsumsi yang ada di BEI periode 2016-2018 adalah 0,0695 dengan standar deviasi sebesar 0,03728, nilai minimum 0,00 dan nilai maximum 0,14. Rata-rata risiko bisnis pada perusahaan perdagangan besar barang produksi dan konsumsi yang ada di BEI periode 2016-2018 sebesar 6,95%, dapat dikatakan bahwa

rata-rata perusahaan memiliki risiko bisnis yang rendah karena dibawa 50%.

**Risiko bisnis tertinggi terjadi pada perusahaan United Tractor Tbk pada tahun 2018, sedangkan risiko bisnis terendah terjadi pada perusahaan Bintang Global Tbk pada tahun 2016.**

### c. Struktur Aktiva

Nilai rata-rata variabel *Asset Tanggibility* (TAN) pada perusahaan perdagangan besar barang produksi dan konsumsi yang ada di BEI periode 2016-2018 adalah 0,3964 dengan standar deviasi sebesar 0,20255, nilai minimum 0,00 dan nilai maximum 0,70. Struktur aktiva rata-rata yang dimiliki perusahaan perdagangan besar barang konsumsi dan produksi yang ada di BEI periode 2016-2018 sebesar 39.64% atau 37%. **Struktur aktiva tertinggi terjadi di perusahaan Bintang Global Tbk pada tahun 2018, sedangkan struktur aktiva terendah juga terjadi di perusahaan Bintang Global Tbk tahun 2018.**

## 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini menggunakan 4 uji yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi dan Heteroskedastisitas. Sebagai pengujian asumsi klasik harus terpenuhi agar dapat melakukan analisis lanjutan berupa analisis regresi yang akurat.

### a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

		Risiko Bisnis	Struktur Aktiva	Struktur Modal
N		30	30	30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	0,0695	0,3964	1,0667
	Std. Deviation	0,03728	0,20255	0,94951
Most Extreme Differences	Absolute	0,114	0,191	0,217
	Positive	0,114	0,128	0,217
	Negative	-0,094	-0,191	-0,204
Kolmogorov-Smirnov Z		0,622	1,049	1,188
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,833	0,221	0,119

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2019

### 1) Struktur Modal

Hasil uji *Kolmogrov-Smirnov* pada tabel 5 menunjukkan nilai struktur modal sebesar 1,188 dengan tingkat probabilitas signifikan sebesar 0,119. Karena nilai signifikan lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa **bahwa data residual terdistribusi secara normal.**

### 2) Risiko Bisnis

Hasil uji *Kolmogrov-Smirnov* pada tabel 5 menunjukkan nilai risiko bisnis sebesar 0,622 dengan tingkat probabilitas signifikan sebesar 0,833. Karena nilai signifikan lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa **bahwa data residual terdistribusi secara normal.**

### 3) Struktur Aktiva

Hasil uji *Kolmogrov-Smirnov* pada tabel 5 menunjukkan nilai struktur aktiva sebesar 1,049 dengan tingkat probabilitas signifikan

sebesar 0,221. Karena nilai signifikan lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa **bahwa data residual terdistribusi secara normal.**

#### b. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Risiko Bisnis	0,917	1,091
	Struktur Aktiva	0,917	1,091

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan kriteria di atas, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* untuk semua variabel pada tabel 6 diatas 0,10 dan nilai VIF untuk semua variabel dibawah 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa **model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.**

#### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (periode sebelumnya) (Ghozali Imam, 2012:110).

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

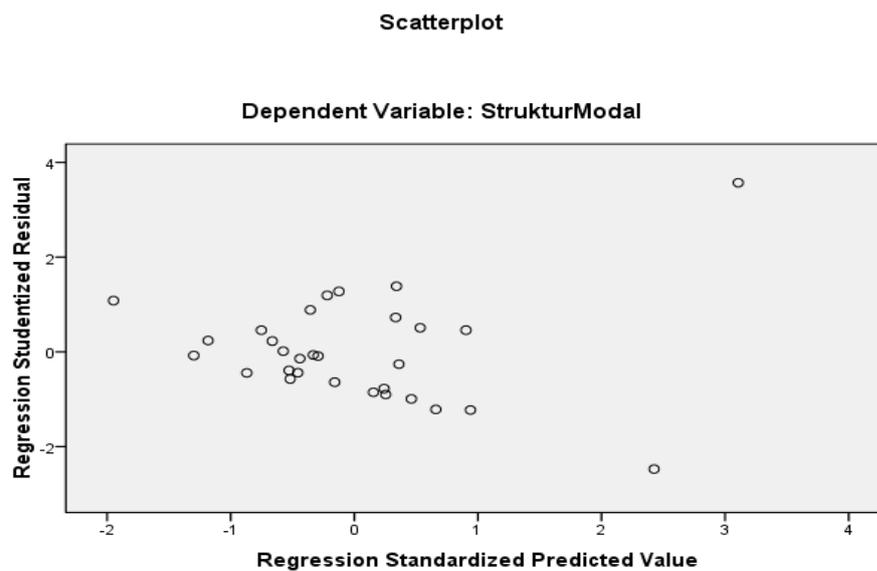
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,473 <sup>a</sup>	0,224	0,166	0,86709	2,044

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2019

Hasil pengujian autokorelasi pada tabel 7 menunjukkan bahwa nilai  $dU < DW < 4 - Du$  yaitu  $1,567 < 2,044 < 2,433$  maka dapat disimpulkan **dalam model tersebut terbebas dari asumsi klasik autokorelasi baik positif maupun negatif.**

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain, maka disebut heteroskedastisitas.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas di atas menunjukkan bahwa di dalam diagram *scatterplot* tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan **bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.**

## C. Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, jika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	2,504	0,539		4,641	0,000
Risiko Bisnis	-9,678	4,510	-0,380	-2,146	0,041
Struktur Aktiva	-1,929	0,830	-0,412	-2,324	0,028

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2019

Dari tabel diatas dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$\text{Struktur Modal} = 2,504 - 9,678X_1 - 1,929X_2$$

Bentuk persamaan regresi diatas dapat diartikan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta sebesar 2,504 berarti variabel struktur modal adalah sebesar 2,504 % dengan asumsi bahwa variabel risiko bisnis dan struktur aktiva adalah konstan.
- 2) Koefisien  $X_1$  sebesar -9,678 berarti variabel risiko bisnis mempunyai hubungan negatif dengan variabel struktur modal, hal ini menunjukkan bahwa naiknya variabel risiko bisnis akan menurunkan variabel struktur modal. Jika terjadi kenaikan variabel risiko bisnis sebesar 1% maka akan

menurunkan variabel struktur modal sebesar 9,678 % dengan asumsi bahwa variabel lain konstan.

- 3) Koefisien  $X_2$  sebesar -1,929 berarti variabel struktur aktiva mempunyai hubungan negatif dengan variabel struktur modal, hal ini menunjukkan bahwa naiknya variabel struktur aktiva akan menurunkan variabel struktur modal. Jika terjadi kenaikan variabel struktur aktiva sebesar 1% maka akan menurunkan variabel struktur modal sebesar 1,929 % dengan asumsi bahwa variabel lain konstan.

#### b. Uji Koefisien Determinan $R^2$ (R Square)

Tabel 9. Hasil Analisis Koefisien Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,473 <sup>a</sup>	0,224	0,166	0,86709	2,044

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2019

Dapat diketahui tabel 9 diatas menunjukkan bahwa hasil dari Adjusted R Square sebesar 0,166. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa variabel Risiko bisnis dan struktur aktiva hanya mampu menjelaskan variabel struktur modal sebesar 16,6 %, sedangkan sisanya 83,4 % dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Nilai koefisien korelasi (R) menunjukkan seberapa erat hubungan antara variabel risiko bisnis dan struktur aktiva dengan variabel struktur modal adalah sangat kuat yang ditunjukkan dengan nilai 0,473.

#### c. Uji Regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji regresi parsial dilakukan untuk menguji signifikansi dari setiap variabel independen apakah berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Secara Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	2,504	0,539		4,641	0,000
Risiko Bisnis	-9,678	4,510	-0,380	-2,146	0,041
Struktur Aktiva	-1,929	0,830	-0,412	-2,324	0,028

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 10 di atas, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut :

### 1) Hipotesis 1 (H<sub>1</sub>)

Hipotesis pertama digunakan untuk menguji kebenaran **bahwa risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan sub sektor perdagangan besar barang produksi dan konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018**. Nilai signifikansi sebesar 0,041, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. karena  $0,041 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko bisnis **secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal**. Dengan demikian hipotesis pertama risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal diterima.

### 2) Hipotesis 2 (H<sub>2</sub>)

Hipotesis kedua digunakan untuk menguji kebenaran **bahwa struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan sub sektor perdagangan besar barang produksi dan konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018**. Nilai signifikansi sebesar 0,028 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>2</sub> diterima. karena  $0,028 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur aktiva **secara parsial berpengaruh**

**terhadap struktur modal.** Dengan demikian hipotesis kedua struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal diterima.

#### d. Uji Regresi Secara Simultan (Uji Statistik F)

Uji simultan pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau yang dimasukkan ke dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 11. Hasil Uji Regresi Secara Simultan (Uji Statistik F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5,846	2	2,923	3,888	0,033 <sup>a</sup>
Residual	20,300	27	0,752		
Total	26,146	29			

Berdasarkan tabel 11 diatas, maka  $H_3$  diterima dan  $H_0$  ditolak karena nilai signifikansi sebesar  $0,033 < 0,05$  pada  $\alpha = 0,05$  artinya secara simultan variabel risiko bisnis dan struktur aktiva **berpengaruh terhadap struktur modal.** Dengan demikian hipotesis ketiga risiko bisnis dan struktur aktiva secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal diterima.

### C. Pembahasan Penelitian

#### 1. Pengaruh Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal

Hasil uji t pada tabel 8 menunjukkan bahwa variabel risiko bisnis memiliki nilai signifikan sebesar  $0,041 < 0,05$  sehingga risiko **bisnis secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal.** Hasil ini mendukung hipotesis pertama yaitu risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Robert dan Satriyo

(2017) dan Deni (2019). Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Jalil (2018) yang menyatakan bahwa risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi risiko bisnis maka semakin kecil struktur modal perusahaan. Ketidakpastian pengembalian atas ekuitas mempengaruhi keputusan struktur modal. Yang akan mempengaruhi pembiayaan yang akan dikeluarkan perusahaan untuk kebutuhan kegiatan operasionalnya. Keputusan struktur modal dalam perusahaan merupakan keputusan penting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan dengan risiko bisnis tinggi maka akan menghindari adanya penggunaan hutang karena hutang dapat meningkatkan risiko kebangkrutan. Pernyataan ini sesuai dengan *pecking order theory* perusahaan risiko bisnis tinggi cenderung menghindari hutang. Investor juga cenderung lebih menyukai risiko bisnis tinggi karena dengan risiko bisnis tinggi maka pengembalian atau *return* yang mereka dapatkan juga semakin tinggi. Investor beranggapan bahwa itu sebuah peluang mendapatkan keuntungan lebih.

## **2. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal**

Hasil uji t pada tabel 8 menunjukkan bahwa variabel struktur aktiva memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,028 < 0,05$  sehingga **struktur aktiva secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal**. Hasil ini mendukung hipotesis kedua yaitu struktur aktiva berpengaruh terhadap

struktur modal. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Muhammad Jalil (2018) dan Helga (2018).

Adanya pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal. Struktur aktiva merupakan faktor penentu yang penting dari keputusan modal. Karena aset perusahaan memiliki nilai likuidasi yang lebih besar. Aktiva tetap merupakan modal sendiri bagi perusahaan, dengan adanya aktiva tetap yang banyak perusahaan akan memiliki sumber dana internal yang tinggi. Sehingga, adanya aktiva tetap yang tinggi akan mengurangi adanya pendanaan hutang. Selain itu investor akan lebih mempercayai dan kreditur juga akan merasa lebih aman jika perusahaan yang memiliki jaminan atas hutang dalam jumlah besar, karena apabila perusahaan mengalami kebangkrutan, maka aktiva tetap dapat digunakan untuk melunasi hutang yang dimiliki perusahaan. Jaminan juga melindungi pemberi pinjaman dari masalah yang disebabkan konflik peminjam dan pemberi pinjaman.

### **3. Pengaruh Risiko Bisnis dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal**

Uji F pada tabel 9 menunjukkan bahwa variabel risiko bisnis dan struktur aktiva memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,033 < 0,05$  sehingga **risiko bisnis dan struktur aktiva simultan berpengaruh terhadap struktur modal**. Hasil ini mendukung hipotesis ketiga yaitu risiko bisnis dan struktur aktiva berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal.

Risiko bisnis dan sruktur aktiva suatu perusahaan merupakan kedua variabel yang mempunyai peranan penting dilihat dari segi masing-masing variabel bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Perusahaan dengan

risiko bisnis tinggi akan menghindari hutang. Investor akan lebih mempercayai perusahaan dengan risiko bisnis tinggi yang menghindari penggunaan hutang, dikarenakan jika perusahaan menggunakan hutang dalam jumlah besar maka perusahaan harus membayar biaya bunga yang tinggi atas hutang, sedangkan disisi ketidakpastian dalam pengembalian aset. Untuk terhindar dari penggunaan hutang yang terlalu banyak maka perusahaan tersebut harus meningkatkan struktur aktiva terutama pada komposisi aktiva tetap.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor perdagangan besar barang produksi dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.
2. Struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor perdagangan besar barang produksi dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode (BEI) 2016-2018.
3. Risiko bisnis dan struktur aktiva secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor perdagangan besar barang produksi dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mencoba memberikan saran maupun masukan bagi pihak perusahaan, investor, serta penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan diharapkan dapat menggunakan faktor-faktor yang terbukti berpengaruh terhadap *return* saham sebagai sinyal positif bagi calon investor maupun investor untuk menunjukkan kualitas dari perusahaan dan mengurangi tingkat ketidakpastian.
2. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk dapat menambahkan variabel lain tidak hanya variabel risiko bisnis dan struktur aktiva. Dan juga disarankan untuk dapat mengambil teori atau isu yang lebih terbaru/*up to date*, sehingga hasilnya akan lebih akurat lagi. Juga menggunakan metode dan alat uji yang lebih lengkap lagi sehingga diperoleh kesimpulan yang lebih valid.
3. Bagi calon investor, diharapkan bisa lebih teliti dan selektif dalam memilih perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi. Salah satunya bisa mempertimbangkan masalah tentang risiko bisnis dan struktur aktiva karena berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan yang akan berdampak pada nilai perusahaan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja & Lukas, S., 2008. *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: ANDI.
- BEI, 2019. PT. Bursa Efek Indonesia. *BEI*. Available at: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) [Accessed June 27, 2019].
- Brigham & Haustan, 2006. *Fundamentals of Financial Manajement*, Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham & Houston, 2011. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan Buku 2 Edisi11*, Jakarta: Salemba Empat.
- Deni, S., 2019. *Pengaruh Risiko Bisnis dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi Terpadu, Vol 12*.
- Fajrian, H., 2019. Kenaikan IHSG Pekan Lalu 1,76% Ditopang Sektor Tambang dan Keuangan. *katadata.co.id*. Available at: <https://katadata.co.id/berita/2019/02/24/kenaikan-ihsg-pekan-lalu-176-ditopang-sektor-tambang-dan-keuangan> [Accessed July 24, 2019].
- Fransisko, N., 2005. *Cara Mudah Menyajikan dan Memahami Laporan Keuangan Neraca Lajur*, Jakarta: PT. Grasindo.
- Ghozali, 2012. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 20 VI*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, 2012. *Principles of Managerial Finance* 13th Editi., Pearson Educational Limited.
- Helga, A., 2018. *Pengaruh Risiko Bisnis, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia*,
- Imaduddin, A., 2018. *Pengaruh Struktur Aktiva, Growth Opportunity, Resiko dan Umur Perusahaan Terhadap Struktur Modal Bank Syariah*,
- Kasmir, 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Made Yunitri & Luh Komang, S., 2018. *Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Struktur Aktiva, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol 7.*
- Mamduh, H., 2004. *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: BPFE.
- Muhammad, J., 2018. *Pengaruh Risiko Bisnis dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Keuangan dan Akuntansi, Vol 7.*
- Munawir, 2011. *Analisis Laporan Keuangan Kesebelas.*, Yogyakarta: Liberti.
- Munawir, S., 2002. *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty.
- Nita & Suaryana, 2018. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Risiko Bisnis, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal. E-Jurnal Akuntansi, Vol 22.*
- Najmudin, 2011. *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*, Yogyakarta: ANDI.
- Prabansari, Y. & Kusuma, H., 2005. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan manufaktur Go Public di Bursa Efek Indonesia,*
- Prayoga & Deannes, I., 2019. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pertambangan Batu Bara di Bursa Efek Indonesia. E-Proceeding Of Management, Vol 6.*
- Primantara, D.Y., 2016. *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Dan Pajak Terhadap Struktur Modal, Bali.*
- Puspida & Budiyanto, 2013. *Pengaruh Risiko Bisnis dan Pertumbuhan Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada PT Pembangkitan Jawa Bali. Ilmu & Riset Manajemen, 2, pp.1–15.*
- Riyanto, B., 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan Keempat.*, Yogyakarta: BPFE.
- Robert & Satriyo, W., 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Growth Profitabilitas, Likuiditas, dan Sales Growth Terhadap Struktur Modal Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol 19.*
- Sartono, A., 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE.

- Seftianne & Handayani, 2011. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. *Bisnis dan Akuntansi*, Vol.13, p.52.
- Setyawan & Arief, 2016. *Pengaruh Firms size, growth opportunity, profitability, businnes risk, efektivite tax rate, asset tangibility, firm size dan liquidity terhadap struktur modal perusahaan. Jurnal Administrasi Bisnis*, 31.
- Sinthayani et al., 2015. *Determinan Struktur Modal (Studi Komparatif pada Manufacture Multinational Corporation dan Domestic Corporation di BEI)* Vol. 4., E-Jurnal Manajemen Unud.
- Suci, R., 2019. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Perusahaan Perusahaan Telekomunikasi Indonesia di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha*, Vol 1.
- Sudana, M.I., 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, Jakarta: Erlangga.
- Sutrisno, 2004. *Metodologi Research 2*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Yuliana, 2010. *Investasi Produk Keuangan Syariah*, Malang: UIN-Maliki Press.

## Lampiran 1. Daftar Nama Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	AKRA	AKR Corporindo Tbk
2.	BOGA	Bintang Global Tbk
3.	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk
4.	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk
5.	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk
6.	LTLS	Lautan Luas Tbk
7.	MICE	Multi Indocitra Tbk
8.	MPMX	Mitra Pinasthika Maustika Tbk
9.	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
10.	UNTR	United Tractor Tbk

## Lampiran 2. Variabel Dependen ( Struktur Modal )

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	TOTAL DEBT	TOTAL EQUITY	DER (Y)
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk	2016	7756420389000	8074320321000	0,961
			2017	7793559184000	9029649347000	0,863
			2018	10014019260000	9926831339000	1,009
2	BOGA	Bintang Global Tbk	2016	21795549000000	4424389000000	4,926
			2017	114458954420	405782379164	0,282
			2018	154218935589	417682499159	0,369
3	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk	2016	394047056850	1292004760918	0,305
			2017	683304453733	1396171914262	0,489
			2018	700736756967	1406253168419	0,498
4	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk	2016	2467288584337	4619981227666	0,534
			2017	2295030839866	5130769417972	0,447
			2018	2535106096057	5787854878173	0,438
5	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	2016	1806636040445	2200751239393	0,821
			2017	1799503533000	2403011783000	0,749
			2018	2221760533000	2582496255000	0,860
6	LTLS	Lautan Luas Tbk	2016	3979344000000	1679016000000	2,370
			2017	3898250000000	1871082000000	2,083
			2018	4193399000000	2125042000000	1,973
7	MICE	Multi Indocitra Tbk	2016	247798771622	600813348217	0,412

			2017	255800228951	607382213351	0,421
			2018	291120011408	637711996421	0,457
8	MPMX	Mitra Pinasthika Maustika Tbk	2016	9278753000000	5647472000000	1,643
			2017	5115531000000	4625045000000	1,106
			2018	3173937000000	8769470000000	0,362
9	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk	2016	1742099821453	943930516651	1,846
			2017	1847345054940	1077617922938	1,714
			2018	2237657909077	1247852502884	1,793
10	UNTR	United Tractor Tbk	2016	21369286000000	42621943000000	0,501
			2017	34724168000000	47537925000000	0,730
			2018	59230338000000	57050679000000	1,038

## Lampiran 3. Variabel Independen ( Risiko Bisnis )

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	EBIT	TOTAL ASET	DOL (X <sub>1</sub> )
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk	2016	1156166690000	15830740710000	0,073
			2017	1156229638000	16823208531000	0,069
			2018	890156150000	19940850599000	0,045
2	BOGA	Bintang Global Tbk	2016	92424000000	26219938000000	0,004
			2017	11774183708	520241333584	0,023
			2018	18985636053	571901434748	0,033
3	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk	2016	121724773931	1686051817768	0,072
			2017	139394987503	2079476367995	0,067
			2018	11721043714	2106989925386	0,006
4	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk	2016	745576460060	7087269812003	0,105
			2017	684757751310	7425800257838	0,092
			2018	868232230796	8322960974230	0,104
5	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	2016	402068042408	4007387279838	0,100
			2017	354886780000	4202515316000	0,084
			2018	320148629000	4804256788000	0,067
6	LTLS	Lautan Luas Tbk	2016	144591000000	5658360000000	0,026
			2017	254816000000	5769332000000	0,044
			2018	308160000000	6318441000000	0,049

7	MICE	Multi Indocitra Tbk	2016	44441102324	848612119839	0,052
			2017	101431580514	863182442302	0,118
			2018	44127315887	928832007829	0,048
8	MPMX	Mitra Pinasthika Maustika Tbk	2016	622849000000	14926225000000	0,042
			2017	481875000000	9740576000000	0,049
			2018	225502000000	11943407000000	0,019
9	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk	2016	247273473816	2686030338104	0,092
			2017	325696478507	2924962977878	0,111
			2018	426291444535	3485510411961	0,122
10	UNTR	United Tractor Tbk	2016	6730030000000	63991229000000	0,105
			2017	10522657000000	82262093000000	0,128
			2018	15708719000000	116281017000000	0,135

## Lampiran 4. Variabel Independen ( Struktur Aktiva )

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	TOTAL ASET TETAP	TOTAL ASET	TAN (X <sub>2</sub> )
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk	2016	8439361708000	15830740710000	0,533
			2017	8006859431000	16823208531000	0,476
			2018	8672252799000	19940850599000	0,435
2	BOGA	Bintang Global Tbk	2016	56512000000	26219938000000	0,002
			2017	339729636939	520241333584	0,653
			2018	400592501228	571901434748	0,700
3	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk	2016	987906744322	1686051817768	0,586
			2017	1070198418432	2079476367995	0,515
			2018	1045338258103	2106989925386	0,496
4	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk	2016	1148550058791	7087269812003	0,162
			2017	1306594466682	7425800257838	0,176
			2018	1362565018901	8322960974230	0,164
5	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	2016	1511236194525	4007387279838	0,377
			2017	1789351792000	4202515316000	0,426
			2018	2293988222000	4804256788000	0,477
6	LTLS	Lautan Luas Tbk	2016	3024883000000	5658360000000	0,535
			2017	3191603000000	5769332000000	0,553
			2018	3475801000000	6318441000000	0,550

7	MICE	Multi Indocitra Tbk	2016	380007450518	848612119839	0,448
			2017	392957639048	863182442302	0,455
			2018	502201911165	928832007829	0,541
8	MPMX	Mitra Pinasthika Maustika Tbk	2016	9207641000000	14926225000000	0,617
			2017	6562937000000	9740576000000	0,674
			2018	5929401000000	11943407000000	0,496
9	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk	2016	196579326601	2686030338104	0,073
			2017	188507653056	2924962977878	0,064
			2018	192071433424	3485510411961	0,055
10	UNTR	United Tractor Tbk	2016	21793906000000	63991229000000	0,341
			2017	31059893000000	82262093000000	0,378
			2018	60629209000000	116281017000000	0,521

## Lampiran 5. Daftar Hasil Variabel Dependen Dan Independen

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	Risiko Bisnis (X <sub>1</sub> )	Struktur Aktiva (X <sub>2</sub> )	Struktur Modal (Y)
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk	0,073	0,533	0,961
			0,069	0,476	0,863
			0,045	0,435	1,009
2	BOGA	Bintang Global Tbk	0,004	0,002	4,926
			0,023	0,0653	0,282
			0,033	0,7	0,369
3	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk	0,072	0,586	0,305
			0,067	0,515	0,489
			0,006	0,496	0,498
4	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk	0,105	0,162	0,534
			0,092	0,176	0,447
			0,104	0,164	0,438
5	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	0,1	0,377	0,821
			0,084	0,426	0,749
			0,067	0,477	0,86
6	LTLS	Lautan Luas Tbk	0,026	0,535	2,37
			0,044	0,553	2,083
			0,049	0,55	1,973
7	MICE	Multi Indocitra Tbk	0,052	0,448	0,412
			0,118	0,455	0,421
			0,048	0,541	0,457
8	MPMX	Mitra Pinasthika Maustika Tbk	0,042	0,617	1,643
			0,049	0,674	1,106
			0,019	0,496	0,362
9	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk	0,092	0,073	1,846
			0,111	0,064	1,714
			0,122	0,055	1,793
10	UNTR	United Tractor Tbk	0,105	0,341	0,501
			0,128	0,378	0,73
			0,135	0,521	1,038

## Lampiran 6. Analisa Data Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Risiko Bisnis (DOL)	30	0,00	0,14	0,0695	0,03728
Struktur Aktiva (TAN)	30	0,00	0,70	0,3964	0,20255
Struktur Modal (DER)	30	0,28	4,93	1,0667	0,94951
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2019

## Lampiran 7. Uji Normalitas

		Risiko Bisnis	Struktur Aktiva	Struktur Modal
N		30	30	30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	0,0695	0,3964	1,0667
	Std. Deviation	0,03728	0,20255	0,94951
Most Extreme Differences	Absolute	0,114	0,191	0,217
	Positive	0,114	0,128	0,217
	Negative	-0,094	-0,191	-0,204
Kolmogorov-Smirnov Z		0,622	1,049	1,188
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,833	0,221	0,119

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2019

## Lampiran 8. Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Risiko Bisnis	0,917	1,091
	Struktur Aktiva	0,917	1,091

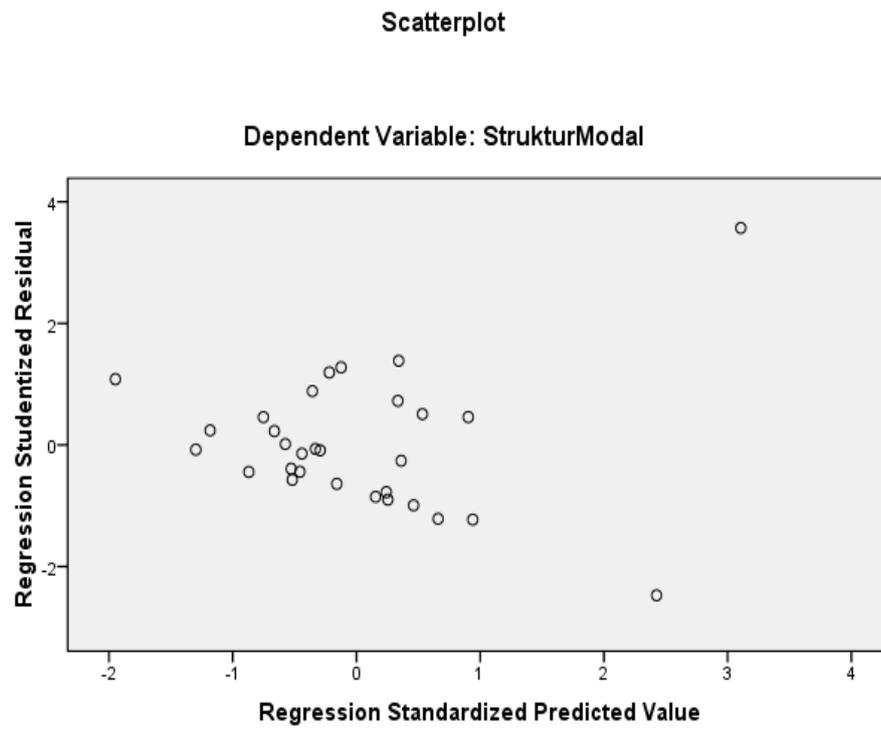
Sumber : Data sekunder yang diolah, 2019

## Lampiran 9. Uji Autokorelasi

<b>Model Summary</b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,473 <sup>a</sup>	0,224	0,166	0,86709	2,044

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2019

## Lampiran 10. Uji Heteroskedastisitas



## Lampiran 11. Analisa Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	2,504	0,539		4,641	0,000
	Risiko Bisnis	-9,678	4,510	-0,380	-2,146	0,041
	Struktur Aktiva	-1,929	0,830	-0,412	-2,324	0,028

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2019

Lampiran 12. Uji Koefisien Determinan R<sup>2</sup> (R Square)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,473 <sup>a</sup>	0,224	0,166	0,86709	2,044

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2019

## Lampiran 13. Uji Regresi Secara Parsial ( Uji T )

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	2,504	0,539		4,641	0,000
Risiko Bisnis	-9,678	4,510	-0,380	-2,146	0,041
Struktur Aktiva	-1,929	0,830	-0,412	-2,324	0,028

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2019

## Lampiran 14. Uji Regresi Secara Simultan

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5,846	2	2,923	3,888	0,033 <sup>a</sup>
Residual	20,300	27	0,752		
Total	26,146	29			

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2019